

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa perawat berumur dewasa awal (<40 tahun) sebanyak 77 (71,3%) responden dan perawat berumur dewasa madya (>40 tahun) sebanyak 31 (28,7%) responden, perawat yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 (69,4%) responden dan yang berjenis kelamin laki-laki ada 33 (30,6%) responden, Selain itu ada 6 (5,6%) responden yang belum menikah dan 102 (94,4%) responden sudah pernah menikah.
2. Tingkat stres kerja pada perawat di puskesmas rawat inap Kabupaten Banyumas ada pada kategori stres kerja berat (63,9%) dan sisanya mengalami stres kerja ringan (36,1%).
3. Tidak terdapat hubungan antara umur dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
4. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
5. Tidak terdapat hubungan antara status pernikahan dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
6. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
7. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
8. Terdapat hubungan antara hubungan interpersonal dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
9. Terdapat hubungan antara tuntutan tugas dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
10. Terdapat hubungan antara kontrol dalam pekerjaan dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
11. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas

12. Terdapat hubungan antara perubahan dalam organisasi dengan stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas
13. Faktor yang paling berpengaruh terhadap stres kerja pada perawat puskesmas rawat inap di Kabupaten Banyumas adalah variabel hubungan interpersonal.

B. Saran

1. Bagi Perawat Puskesmas Rawat Inap Di Kabupaten Banyumas

- a. Diharapkan untuk setiap perawat agar membangun komunikasi yang terbuka, saling toleransi, dan membangun kerjasama yang baik antar rekan kerja, disertai dengan sikap profesional dalam bekerja yang bertujuan agar menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan bisa meminimalkan stres kerja.
- b. Diharapkan perawat untuk mampu mengontrol waktu dan prioritas kerja mereka secara bijak, serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan agar memiliki kontrol yang lebih baik dan memiliki rasa percaya diri dalam bekerja.
- c. Diharapkan untuk setiap perawat agar bisa bersikap adaptif, terbuka dengan perubahan yang ada, serta aktif mencari tahu informasi dan selalu menjaga sikap positif agar bisa meminimalkan stres kerja akibat perubahan dalam organisasi.

2. Bagi Kepala Puskesmas Rawat Inap Di Kabupaten Banyumas

Diharapkan kepala puskesmas bisa melakukan pendekatan secara komunikasi yang baik dengan pengembangan aspek komunikasi dan kerjasama tim. Agar nantinya perawat dan rekan kerja lain juga bisa mempererat hubungan antar rekan kerja dan menciptakan iklim kerja yang mendukung. Kepala puskesmas juga bisa memberikan penyesuaian beban kerja dan rotasi tugas yang adil sehingga membantu perawat dalam mengontrol pekerjaan mereka, dan pihak puskesmas bisa mempersiapkan aspek komunikasi dan sumber daya manusia sebelum menerapkan perubahan dalam organisasi kepada perawat dan rekanan kerja lain yang bekerja di puskesmas agar tidak terjadi kebingungan antar rekan kerja dan perawat ketika ada perubahan dalam internal puskesmas.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas bisa menghimbau setiap puskesmas untuk menerapkan budaya kerja yang positif melalui pelatihan atau sosialisasi penguatan hubungan antar pekerja untuk menciptakan hubungan kerja yang baik dan harmonis. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diharapkan bisa memberikan sebuah kebijakan yang bisa memberi ruang partisipasi yang cukup untuk perawat dalam pengambilan keputusan termasuk juga keterlibatan perawat ketika ada penyusunan jadwal kerja atau pemberian *jobdesk* di internal puskesmas. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas juga diharapkan bisa membuat pedoman ketika ada perubahan di dalam fasilitas kesehatan khususnya puskesmas rawat inap yang baik untuk perawat guna mengurangi tekanan terkait perubahan yang ada.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi terkait kegiatan akademik, khususnya terkait manajemen stres kerja, komunikasi yang efektif di lingkungan kerja dan promosi kesehatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum dikaji seperti faktor lingkungan kerja (penerangan, kebisingan, suhu udara) atau variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya.